

#### **IV. GAMBARAN UMUM KECAMATAN KESESI**

##### **A. Kondisi Geografis**

Kabupaten Pekalongan terletak di daerah pantai utara Laut Jawa. Kabupaten Pekalongan memiliki luas daerah sekitar 836,13 km<sup>2</sup> yang terdiri atas tanah sawah dan tanah kering. Tanah sawah sebesar 24.871,51 ha atau 29,75 % dan tanah kering sebesar 58.741,56 ha( 70,25 %). Secara geografis terletak di antara 6 – 7 23' Lintang Selatan dan antara 109-109 78' Bujur Timur yang berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Laut Jawa, Kota Pekalongan

Sebelah Timur : Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang

Sebelah Selatan : Kabupaten Banjarnegara

Sebelah Barat : Kabupaten Pemasang

Secara Topografis, Kabupaten pekalongan terdiri atas wilayah dataran tinggi dan wilayah datar. Menurut Topografi, 64 desa (20%) di Kabupaten Pekalongan merupakan desa yang terletak di dataran tinggi yang berada di wilayah selatan yaitu Kecamatan Petungkriyono yang terletak pada ketinggian 1.294 meter diatas permukaan laut. Secara Geografis, Kabupaten Pekalongan terbagi 19 Kecamatan yang terdiri dari 13 kelurahan dan memiliki 270 Desa, memiliki 1.497 RW dan memiliki 4.289 RT.

Kecamatan kesesi merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Pekalongan yang memiliki potensi pertanian cukup besar. Kecamatan Kesesi terletak di dataran rendah Pulau Jawa diantara 109' – 110' BT dan 6' – 7' LS. Kecamatan Kesesi terletak di bagian utara dengan jarak 9 km dari Kabupaten Pekalongan dengan ketinggian 90 m di atas permukaan laut dan suhu mencapai 30°C. Kecamatan Kesesi memiliki luas wilayah 68,51 km<sup>2</sup>. Luas lahan tersebut sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian dengan jumlah luas penggunaan wilayah sebesar 3.502,560 Ha. Jenis tanah di Kecamatan Kesesi yaitu Latosol Cokelat dan Aluvial Kelabu. Wilayah Utara Kecamatan Kesesi berbatasan dengan Kecamatan Sragi Kabupaten Pekalongan, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bojong dan Kecamatan Kajen Kab. Pekalongan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bodeh Kabupaten Pemalang.

## **B. Keadaan Penduduk**

Keadaan Penduduk di Kecamatan Kesesi terdiri dari jumlah penduduk, umur, tingkat pendidikan dan keadaan penduduk menurut pekerjaan utama adalah sebagai berikut:

### **1. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin menggambarkan komposisi penduduk serta perkembangan dan laju tingkat pertumbuhan penduduk. Berdasarkan data hasil sensus penduduk dari Badan Pusat Statistika Kecamatan Kesesi tahun 2016, Jumlah penduduk Kecamatan Kesesi menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Penduduk Kecamatan Kesesi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2016

Desa	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	
Windurojo	2.191	2.280	4.471
Ujungnegoro	1.096	985	2.011
Brondong	547	652	1.199
Podosari	1.911	1.924	3.835
Kwasen	1.447	1.479	2.926
Langensari	1.135	1.246	2.381
Jagung	1.521	1.502	3.023
Watugajah	469	490	959
Karangrejo	680	697	1.377
Karyomukti	922	1.007	1.929
Kesesi	3.995	4.057	8.052
Srinahan	1.194	1.321	2.515
Kaibahan	1.360	1.353	2.713
Watupayung	654	634	1.288
Krandon	1.455	1.539	2.994
Ponolawen	1.247	1.379	2.626
Kalimade	942	987	1.929
Sidomulyo	1.606	1.734	3.340
Sukorejo	1.489	1.510	2.999
Sidosari	1.326	1.389	2.715
Mulyorejo	1.334	1.457	2.791
Pantirejo	1.019	1.157	2.176
Kwigaran	818	842	1.660
Jumlah	30.358	31.621	61.909

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan di Kecamatan Kesesi pada tahun 2016 memiliki jumlah lebih besar dari pada penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan sebesar 31.621 jiwa sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebesar 30.358 jiwa. Desa Kesesi menjadi penyumbang jumlah penduduk terbesar di kecamatan Kesesi dengan jumlah 8.052 jiwa.

*Sex Ratio* adalah perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan di suatu daerah pada suatu waktu tertentu. *Sex ratio*

dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat kelahiran, tingkat kematian dan tingkat imigrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan. Berdasarkan hasil data sensus 2016, jumlah penduduk dan *sex ratio* Kecamatan Kesesi menurut jenis kelamin tahun 2012-2016 sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Penduduk dan *Sex Ratio* Kecamatan Kesesi Menurut Jenis Kelamin Tahun 2012-2016

Tahun	Jenis Kelamin		Jumlah	<i>Sex Ratio (%)</i>
	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)		
2012	35.801	35.348	71.149	101,28
2013	39.185	38.411	78.533	102,02
2014	30.231	31.554	68.642	101,28
2015	30.267	31.593	61.860	101,07
2016	30.288	31.555	61.843	95,98

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 2016

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk pada tahun 2012-2016 mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2016, tercatat *sex ratio* jenis kelamin di Desa Kesesi sebesar 95,98% artinya, setiap 100 penduduk perempuan di Desa Kesesi terdapat 96 penduduk laki-laki.

## 2. Keadaan Penduduk Menurut Umur

Komposisi penduduk menurut umur adalah penggolongan umur untuk mengetahui jumlah penduduk dengan umur yang produktif dan non produktif. Kelompok umur produktif memiliki umur 15-64 tahun sedangkan kelompok umur non produktif memiliki umur 0-14 tahun dan kelompok umur lebih dari atau sama dengan 65 tahun. Berdasarkan data hasil sensus penduduk dari Badan Pusat Statistika Kecamatan Kesesi tahun 2016, Jumlah penduduk Kecamatan Kesesi menurut kelompok umur dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Penduduk Kecamatan Kesesi Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2016

No	Kelompok	Jenis Kelamin	Total	Presentase (%)
----	----------	---------------	-------	----------------

	Umur	Laki-laki	Perempuan	(Jiwa)	
1	0-4	2.592	2.382	4.974	8,03
2	5-9	2.968	2.700	5.668	9,16
3	10-14	3.114	3.011	6.125	9,89
4	15-19	2.564	2.341	4.905	7,92
5	20-24	2.039	1.985	4.024	6,50
6	25-29	1.698	1.997	3.695	5,97
7	30-34	1.752	2.127	3.879	6,27
8	35-39	1.843	2.041	3.884	6,27
9	40-44	2.093	2.213	4.306	6,96
10	45-49	2.303	2.270	4.573	7,39
11	50-54	1.967	2.101	4.068	6,57
12	55-59	1.782	1.935	3.717	6,00
13	60-64	1.465	1.516	2.981	4,82
14	65-69	899	1.068	1.967	3,18
15	70+	1.209	1.934	3.143	5,08
Jumlah		30.288	31.621	61.909	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 2017

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pada tahun 2017 jumlah penduduk terbesar di Kecamatan Kesesi terdapat pada kelompok umur 10-14 tahun yaitu sebesar 6.125 jiwa atau sebesar 9,89%. Sedangkan jumlah penduduk terkecil di Kecamatan Kesesi terdapat pada kelompok umur 65-69 tahun yaitu sebesar 1.967 jiwa atau 3,18%. Di Kecamatan Kesesi sebagian besar merupakan kelompok usia non produktif, dimana kelompok umur antara 0-14 tahun dan kelompok umur lebih dari atau sama dengan 65 tahun mendominasi di Kecamatan Kesedi yang termasuk dalam kelompok umur non produktif.

### 3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan dapat menggambarkan kualitas penduduk. Tingkat pendidikan dapat menggambarkan kemampuan penduduk dalam menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Penduduk yang berkualitas memiliki tingkat pendidikan yang tinggi atau cerdas sehat jasmanidan rohani, serta dapat memenuhi perekonomian pribadi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin banyak pula wawasan dan pengetahuan mengenai informasi baru yang diterima oleh seseorang sehingga akan berpengaruh dalam persepsi seseorang terhadap suatu produk. Berdasarkan hasil sensus pada tahun 2016 didapatkan keadaan penduduk menurut tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah dan Presentase Penduduk Kecamatan Kesesi Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2016

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase(%)
1	Tidak/Belum Sekolah	6.400	10,83
2	Tidak/Belum tamat SD	14.019	23,72
3	Tamat SD	22.275	37,70
4	Tamat SLTP	8.548	14,47
5	Tamat SLTA	6.320	10,70
6	Tamat SMK	170	0,29
7	Diploma(DI/DII)	447	0,76
8	Akademi(DIII)	279	0,47
9	Sarjana (DIV/S1)	610	1,03
10	S2/S3	22	0,04
	Jumlah	59.090	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 2017

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pada tahun 2016 penduduk yang tamat SD memiliki jumlah tertinggi dengan jumlah 22.275 jiwa atau 37,70%. Hal ini didukung dengan fasilitas gedung sekolah dasar sebanyak 44 sekolah negeri dan 1 swasta. Sementara untuk akses menuju sekolah dasar tidak terlalu sulit dan tidak terlalu jauh. Sedangkan terakhir dengan jumlah paling rendah yaitu S2/S3 dengan jumlah sebanyak 22 jiwa atau 0,04%. Hal ini terjadi dikarenakan penduduk di Kecamatan Kesesi kesulitan untuk mengakses sarana

pendidikan perkuliahan akibat gedung untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi terletak jauh dari tempat penduduk tinggal.

#### 4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencarian

Penduduk di Kecamatan Kesesi memiliki beragam mata pencarian. Berdasarkan hasil dari data sensus tahun 2016 didapatkan hasil bahwa keadaan penduduk Kecamatan Kesesi menurut mata pencarian sebagai berikut:

Tabel 5. Keadaan Penduduk Kecamatan Kesesi Menurut Mata Pencarian Tahun 2016

No	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Bidang Pertanian (Pertanian, Hortikultura, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan dan Perikanan)	6.955	38,31
2	Pertambangan dan Penggalian	357	1,97
3	Industri Pengolahan	3.282	18,08
4	Listrik, Gas, dan Air	20	0,11
5	Bangunan(Konstruksi)	1.662	9,16
6	Pedagang, Restoran	2.437	13,42
7	Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	984	5,42
8	Jasa Kemasyarakatan, Jasa Sosial, Jasa Kesehatan	2.394	13,19
9	Keuangan	57	0,31
10	Lainnya	5	0,03
	Jumlah	1.8153	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 2016

Berdasarkan tabel 28 diatas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk dengan bermata pencarian dalam bidang pertanian (pertanian, hortikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan dan perikanan) di Kecamatan Kesesi pada tahun 2016 memiliki jumlah paling banyak yaitu sebesar 6.955 jiwa atau 38,31% dibandingkan dengan mata pencarian lain. Mayoritas penduduk Kecamatan Kesesi masih mengandalkan sektor pertanian untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini dikarenakan sebagian besar luas wilayah

Kecamatan Kesesi merupakan tanah sawah dengan luas 3.502,560 Ha, sehingga berpotensi untuk digunakan budidaya dalam sektor pertanian. Selain faktor geografis yang menunjang, rendahnya pendidikan penduduk mengakibatkan penduduk bermata pencaharian sebagai petani.

### C. Keadaan Pertanian di Kecamatan Kesesi

Kecamatan Kesesi mempunyai luas wilayah 6,851 Ha dan luas penggunaannya pada akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Luas Lahan Pertanian Kecamatan Kesesi Berdasarkan Luas Penggunaan Lahan Pada Tahun 2016

No	Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Presentase(%)
1	Tanah sawah	3.531,72	50,92
2	Bangunan/pekarangan	1.014,21	14,62
3	Tegalan/ kebun	338,11	4,87
4	Padang rumput/gembala	102,12	1,47
5	Hutan rakyat	379,30	5,47
6	Hutan negara	1.71,50	18,33
7	Lain-lain	299,06	44,31
Jumlah		6.936,02	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pekalongan, 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tanah sawah mendominasi penggunaan lahan di Kecamatan Kesesi dengan jumlah 3.531,72 Ha. Berdasarkan informasi dari BPK Kesesi bahwa lahan sawah ini diairi oleh 3 bendungan yaitu Bendungan Brondong, Bendungan Gembiro dan Bendungan Kaliwadas. Sistem irigasi untuk areal sawah menggunakan irigasi teknis, setengah teknis dan irigasi sederhana. Mayoritas areal sawah ditanami tanaman padi dan sebagian kecil ditanami tebu yang bekerja sama dengan Pabrik Gula Sragi dengan sistem sewa.



Tabel 7. Data Luas Lahan Pertanian Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun 2018

No	Desa	Nama Gapoktan	Kegiatan	Luas (Ha)	Jumlah Kelompok tani
1	Kwigaran	Lestari	Padi	134.885	5
2	Pantirejo	Peribang	Padi	107.284	4
3	Mulyorejo	Suko Mulyo	Padi	114.838	4
4	Sidosari	Tani Mulyo	Padi	196.005	4
5	Sukorejo	Jayi Makmur	Padi	120.020	6
6	Krandon	Subur Makaryo	Padi	182.970	6
7	Watupayung	Dewi Sri	Padi	108.500	5
8	Ponolawen	Tani Jaya	Padi	127.807	4
9	Sidomulyo	Anugrah	Padi	144.426	5
10	Kalimade	Ngudi Mamkmur	Padi	80.659	3
11	Karyomukti	Karyo Tani	Padi	178.145	6
12	Karangrejo	Bangun Tani	Padi	108.203	5
13	Watugajah	Sri Rejeki	Padi	136.881	5
14	Jagung	Makmur	Padi	188.313	6
15	Langensari	Sari Jaya	Padi	108.475	3
16	Srinahan	Tani Rukun	Padi	50.284	2
17	Kaibahan	Mulyo	Padi	161.466	4
18	Kesesi	Tani Barokah	Padi	306.448	8
19	Ujungnegiri	Gemah Ripah	Padi	124.695	7
20	Brondong	Sumber Makmur	Padi	144.461	4
21	Kwasen	Lestari	Padi	284.326	7
22	Podosari	Makmur Jaya	Padi	147.345	5
23	Windurejo	Windu Mekar	Padi	275.283	9
Jumlah				3531.719	117

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa Desa Kesesi memiliki luas lahan paling luas sebesar 306,448 Ha. Pola tanam pada komoditi tanaman pangan yang dilakukan oleh petani di Kecamatan Kesesi yaitu padi-padi-padi dengan jumlah luas lahan 2884,45 Ha, padi-padi-palawija dengan jumlah luas lahan 5 Ha dan padi-padi-bera dengan luas lahan 476,95 Ha.

#### D. Keadaan Kartu Tani di Desa Kesesi

Setiap kelompok tani masing-masing daerah memiliki Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) dalam pemenuhan kebutuhan pupuk untuk anggota kelompok tani sehingga jumlah pupuk yang diterima akan sesuai dengan luas lahan petani. Berikut RDKK kebutuhan pupuk bersubsidi tahun 2017 di Desa Kesesi.

Tabel 8. Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Di Desa Kesesi Tahun 2017

No	Nama Poktan	Kebutuhan Pupuk Bersubsidi (Kg)				
		Urea	Sp36	ZA	NPK	Organik
1	Tani Makmur	21.375	4.275	1.710	12.825	1.710
2	Tani Unggul	21.150	4.230	1.692	12.690	1.692
3	Karya Tani	16.073	3.215	1.286	9.644	1.286
4	Tani Jaya	15.000	3.000	1.200	9.000	1.200
5	Suka Maju	9.119	1.824	730	5.472	730
6	Triwis	27.375	5.475	2.190	16.425	2.190
7	Tadah Udan	31.598	6.320	2.528	18.959	2.528
8	Pantun	20.778	4.156	1.662	12.467	1.662
Jumlah		162.468	32.494	12.997	97.481	12.997

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kesesi, 2017

Berdasarkan tabel diatas, rencana definitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang diajukan oleh petani cukup tinggi. Alokasi pupuk bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah sangat tinggi dengan jumlah pupuk Urea 2558 ton, pupuk Sp36 sebesar 180 ton, pupuk ZA sebesar 1678 ton dan pupuk 348 ton dan pupuk organik sebesar 5.453 ton . Alokasi pupuk yang diberikan oleh pemerintah telah mencukupi dari kebutuhan pupuk berdasarkan RDKK. Namun alokasi pupuk tersebut akan terbuang sia-sia apabila petani tidak menggunakan kartu tani dalam pembelian pupuk. Hal tersebut dikarenakan petani tidak diperbolehkan membeli pupuk dengan harga subsidi tanpa menggunakan kartu tani.

Pupuk disalurkan melalui KPL (kios pupuk lengkap), petani harus mengisi saldo di bank bri terdekat dan kemudian petani mengambil atau membeli pupuk dengan menggesekkan kartu tani dalam mesin EDC (*Electronic Data Capture*). Berikut ini merupakan mekanisme penyaluran pupuk bersubsidi yang dilakukan di Desa Kesesi. Pada pelaksanaannya kartu tani ini belum dimanfaatkan oleh para petani di Kecamatan Kesesi.

Tabel 9. Daftar Kios Pupuk Lengkap(KPL) Kecamatan Kesesi Kabupaten Pekalongan Tahun 2018

No	Wilayah Kerja	Nama Kios	Alamat Kios
1	Kesesi, Ujung Negoro, Widurejo	Tani Jaya Makmur	Jl. Raya kesesi
2	Sidomulyo, Srinahan, Kalimade	Tani Unggul	Jl. Raya kesesi
3	Watupayung, Sidosari, Kaibahan	Mekar Putri	Desa Kaibahan
4	Karangrejo dan Watugajah	Argo Tani	Desa Kaibahan
5	Krandon dan Ponolawen	Enggal Tani	Desa Krandon
6	Kwasen dan Podosari	Obor Tani	Desa Kwasen
7	Sukorejo dan Kwigaran	Tani Makmur	Desa Soko rejo
8	Karyomukti dan Brondong	Mitra Tani	Desa Kaibahan
9	Jagung dan Langensari	Maju Tani	Desa Jagung
10	Mulyorejo dan Pantirejo	Sunardjo	Desa Mulyorejo

Sumber: Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Kesesi, 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam Kecamatan Kesesi memiliki 10 KPL dengan wilayah kerja masing-masing. Kios yang telah ditunjuk memiliki desa layanan yang telah dibagi. Hal ini bertujuan untuk menanggulangi kelangkaan pupuk di suatu desa dengan membagi wilayah kerja akibat pembelian pupuk dari desa lain dengan jumlah besar.